

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Berkelanjutan merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan *Antenatal care (ANC)*, asuhan kebidanan persalinan *intranatal care (INC)*, asuhan kebidanan masa nifas *postnatal care (PNC)*, dan asuhan kebidanan bayi baru lahir (*neonatus care*), bidan mempunyai peran yang sangat penting dalam memberikan asuhan kebidanan yang berfokus pada perempuan secara berkelanjutan (*continuity of care*). Asuhan kebidanan yang dilakukan menggunakan manajemen kebidanan menurut varney yang meliputi pengkajian, merumuskan diagnosa, mengidentifikasi diagnosa, perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi (Primadewi, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah rasio per 100.000 kelahiran hidup, kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya dan bukan karena penyebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh dan juga merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 1000 kelahiran hidup usia 28 hari per orang. Kematian bayi didefinisikan sebagai bayi yang meninggal sebelum waktunya pada usia kurang dari 28 hari kelahiran. (Profil Kesehatan Indonesia, 2021), jumlah kematian ibu pada 3 tahun terakhir mengalami penurunan pada tahun 2019 dan meningkat pada tahun 2020-2021. Jumlah kematian Ibu pada tahun 2018 sebanyak 4.226 dan meningkat menjadi 7.839 pada tahun 2021. Dilihat dari 3 tahun terakhir angka kematian ibu di NTT meningkat dari 151 kasus pada tahun 2020 menjadi 181 pada tahun 2021 dan menduduki posisi ke-9 dengan jumlah AKI terbanyak tahun 2021 (Kemenkes RI, 2021)

Penyebab kematian ibu tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, perdarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lain-lain sebanyak 1.504 kasus, dan Penyebab kematian bayi di Indonesia pada tahun 2021 disebabkan oleh BBLR (34,5%), asfiksia (27,8%) dan lain-lain (20,2%) (Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI, 2022).

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB adalah meningkatkan kunjungan pemeriksaan ibu hamil 6 kali selama masa kehamilan, pendampingan ibu hamil risiko tinggi, edukasi program kesehatan ibu dan anak secara rutin.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Oesapa 1 tahun terakhir jumlah ibu hamil mengalami peningkatan sebanyak 4.641 orang, jumlah ibu hamil yang melakukan ANC K1 dan K4 sebanyak 4.610 orang (85%), jumlah ibu yang bersalin di faskes sebanyak 4.589 orang (96%), kunjungan neonatus pertama (KN1) sebanyak 4.576 orang (95%) dan kunjungan neonatus ketiga (KN3) sebanyak 4.564 orang (92%). Terdapat kematian ibu dalam 1 tahun terakhir 1 orang dan kematian bayi 6 orang dengan kasus asfiksia dan *Intra Uteri Fetal Death* (IUFD).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny A.S G1P0A0AH0 di BPM Elim Suek

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny A.S G1P0A0AH0 di BPM Elim Suek

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada Ibu hamil Ny.A.S G1P0A0AH0 dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada Ibu bersalin Ny.A.S G1P0A0AH0 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

- c. Melakukan asuhan kebidanan pada Ibu nifas Ny. A.S PIA0AH1 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini memiliki 2 manfaat yaitu secara teoritis dan aplikatif.

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai masukan bagi institusi untuk menambah bahan referensi bagi mahasiswa kebidanan lainnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang dapat terjadi pada kehamilan sampai dengan KB sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh nama mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama F.M.J pada tahun 2020 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. M.O Di Puskesmas Baumata periode 16 Januari sampai dengan 04 Maret 2020”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2020 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2024. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Puskesmas Baumata sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Puskesmas Bakunase. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan

asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.A.S GIP0A0AH0 di BPM Eim Suke periode 06 April sampai dengan 15 Mei 2024”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis pada periode 06 April sampai dengan 15 Mei 2024 di BPM Elim Suke.